

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan metode klasik yaitu metode ceramah dan tanya jawab yang peneliti lakukan pada tanggal 4 Nopember 2010 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada pra siklus aktivitas siswa sebagai berikut :

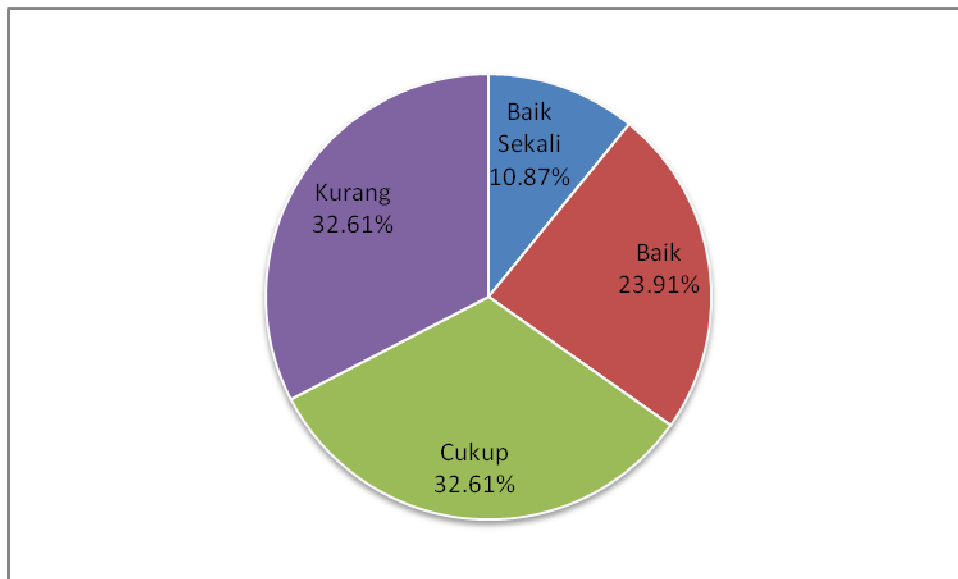
- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika menerangkan materi
- b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru ketika guru memberikan apersepsi dan tanya jawab setelah menerangkan materi

- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru pada saat mengerjakan kuis
- d. Siswa aktif dalam kerja pasangan ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran

Tabel 5
Kategori Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Pra Siklus

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Prosentase
4	5	Baik Sekali	10,9%
3	11	Baik	23,9%
2	15	Cukup	32,6%
1	15	Kurang	32,6%
Jumlah	46		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada pra siklus keaktifan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semrang yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 5 siswa atau 10,9%

- b. Baik ada 10 siswa atau 21,7%
- c. Cukup ada 15 siswa atau 32,6%
- d. Kurang ada 15 siswa atau 32,6%

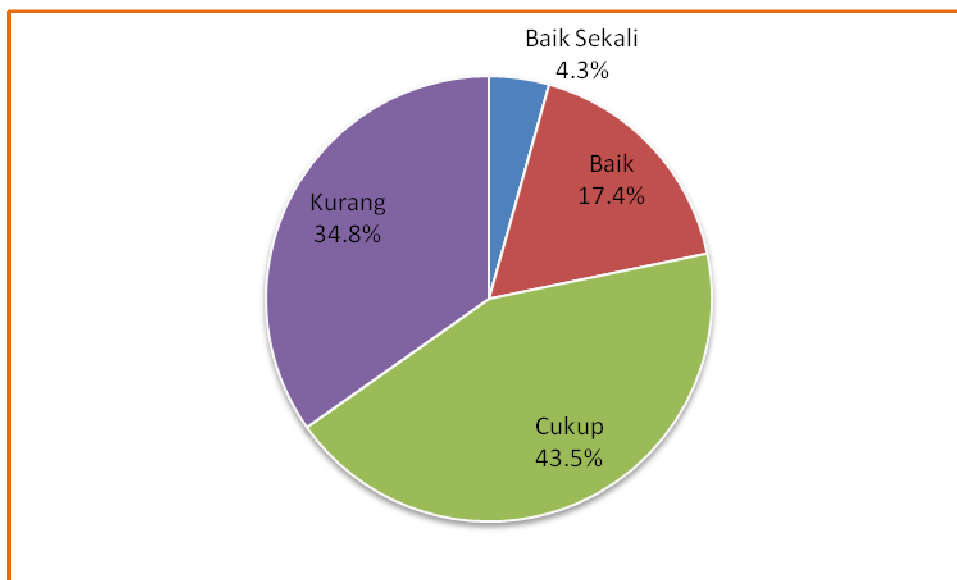
Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar.

Sedangkan nilai kuis pra siklus sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Hasil Belajar Pada pembelajaran fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab Pra Siklus

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	2	Baik Sekali	Tuntas	4,3%
70-80	8	Baik	Tuntas	17,4%
50-60	20	Cukup	Tidak Tuntas	43,5%
30-40	16	Kurang	Tidak Tuntas	34,8%
Jumlah	46			100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 21,7% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus I proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi makanan dan minuman yang halal dan haram ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan terkesan bicara sendiri, siswa kurang menjawab pertanyaan guru, siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa terkesan masih enggan dalam diskusi dengan pasangannya.

Dari hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- a. Guru kurang dapat menerangkan materi dengan baik
- b. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dibanding siswa
- c. Siswa kurang memanfaatkan kerja kolaboratif siswa
- d. Siswa kurang diberikan keleluasaan untuk mengkaji materi yang di dapat

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus , mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru menerangkan materi lebih jelas dan detail.
- b. Guru menggunakan metode *the power of two*.
- c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk aktif belajar melalui kerja kolaboratif untuk mengkaji materi

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan

sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada pra siklus.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 11 Nopember 2010, materi yang diajarkan adalah materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram. Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok *The Power Of Two*, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran fiqih materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram kemudian tanya jawab.

Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang manfaat yang di dapat dari binatang yang halal dan haram terutama dari kesehatan, guru menyuruh setiap siswa untuk menjawab dengan serius pertanyaan dari guru dan di tuangkan dalam kertas.

Setelah semua siswa menjawab langkah selanjutnya guru meminta setiap siswa berpasangan sesuai urutan absen dan melakukan tukar jawaban dan membahas lebih lanjut hasil jawaban keduanya sehingga menjadi satu jawaban yang lebih kompleks, pada tahap ini terjadi diskusi diantara pasangan.

Setiap pasangan ditekankan untuk membuat satu jawaban baru yang lebih mendalam yang merupakan gabungan dari jawaban keduanya,

setelah waktu diskusi pasangan selesai guru melanjutkan dengan menyuruh setiap pasangan untuk maju ke depan untuk mempresentasikannya dan pasangan lain mengomentari

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis ke depan lalu guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama.

3. Observasi

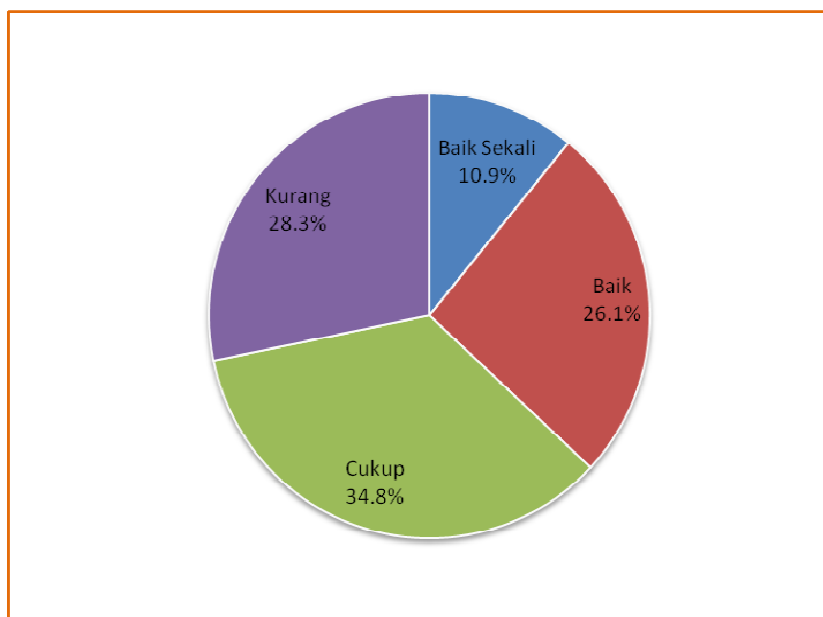
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika menerangkan materi dan menjelaskan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode *the power of two*.
- b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru ketika mendapat pertanyaan dari guru tentang manfaat yang di dapat dari binatang yang halal dan haram terutama dari kesehatan
- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru pada saat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang di dapat
- d. Siswa aktif dalam kerja pasangan pada saat membuat satu jawaban baru yang lebih mendalam yang merupakan gabungan dari jawaban keduanya.

Tabel 5
Kategori Keaktifan Siswa Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang siklus I

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Prosentase
4	5	Baik Sekali	10,8%
3	12	Baik	26,1%
2	16	Cukup	34,8%
1	13	Kurang	28,3%
Jumlah	46		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 5 siswa atau 10,8% naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 10,9%
- b. Baik ada 12 siswa atau 26,1% naik dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 23,9%

- c. Cukup ada 16 siswa atau 34,8% naik dari pra siklus yaitu 15 siswa atau 32,6%
- d. Kurang ada 13 siswa atau 28,3% dari pra siklus yaitu 15 siswa atau 32,6%

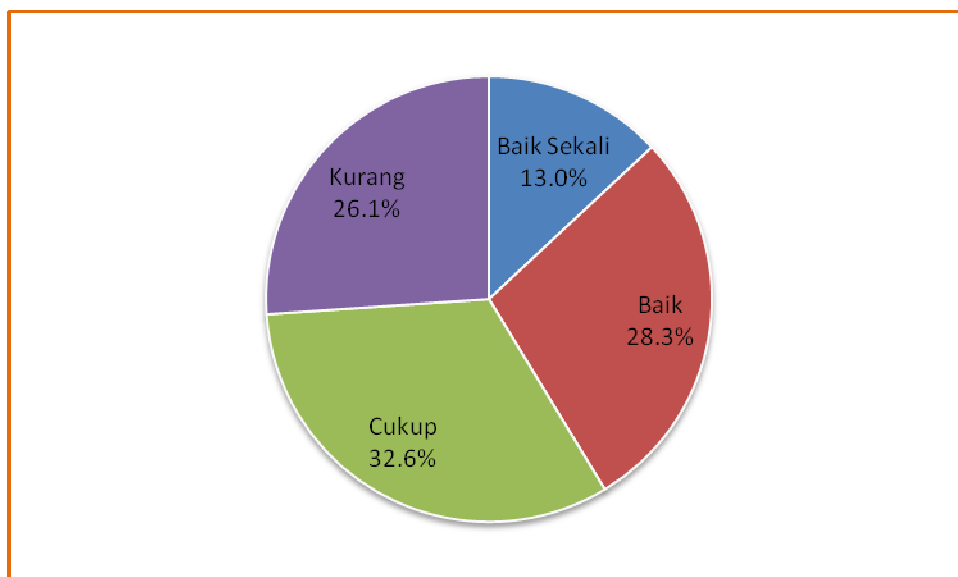
Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar.

Sedangkan nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori Hasil Belajar Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V Siklus I

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	6	Baik Sekali	Tuntas	13,0%
70-80	13	Baik	Tuntas	28,3%
50-60	15	Cukup	Tidak Tuntas	32,7%
30-40	12	Kurang	Tidak Tuntas	26,0%
Jumlah	46			100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I hasil belajar mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan

haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Baik sekali ada 6 siswa atau 13%
- b. Baik ada 13 siswa atau 28,3%
- c. Cukup ada 15 siswa atau 32,7%
- d. Kurang ada 12 siswa atau 26%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 19 siswa atau 41,3%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 27 siswa atau 58,7% .

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus I proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang itu artinya dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi makanan dan minuman yang halal dan haram ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan terkesan bicara sendiri, siswa kurang menjawab pertanyaan guru, siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa terkesan masih enggan dalam diskusi dengan pasangannya.

Dari hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- a. Guru kurang dapat memberikan motivasi ketika siswa melakukan kerja pasangan
- b. Guru kurang dapat menjelaskan metode *the power of two* kepada siswa sehingga siswa kebingungan melaksanakan proses pembelajaran

- c. Siswa kurang memanfaatkan media pembelajaran pada saat melaksanakan pembelajaran untuk lebih mempermudah pemahaman siswa
- d. Guru masih banyak di depan kelas, kurang mengelilingi siswa ketika kerja pasangan.
- e. Guru kurang dapat menyeting kelas yang memungkinkan siswa lebih mudah berkomunikasi dengan temannya.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
- b. Guru memotivasi siswa untuk belajar pembelajaran fiqih, agar pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi baik.
- c. Guru menjelaskan metode *the power of two* secara detail agak tidak terjadi kebingungan pada siswa
- d. Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
- e. Guru membentuk kelompok pasangan sejak dari awal
- f. Membangun motivasi siswa dalam kerja pasangan
- g. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang masih belum tuntas
- h. Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- i. Menyetting kelas dengan huruf U agar lebih komunikatif
- j. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 18 Nopember 2010, materi yang diajarkan adalah materi pokok makanan dan minuman yang halal dan haram. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pasangan dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran PAI dengan materi do'a, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram dan melakukan tanya jawab.

Selanjutnya guru memperlihatkan gambar manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram untuk memperjelas gambaran materi dilanjutkan guru membentuk pasangan kerja untuk membuat pertanyaan dan jawabannya dari hasil keterangan guru.

Pada saat diskusi pasangan guru berkeliling mengelilingi pasangan untuk memberikan motivasi agar kerja pasangan lebih hidup dan terkadang mengajak diskusi setiap kelompok terhadap kesulitan yang dialami.

Setelah 15 menit bekerja pasangan kemudian guru meminta setiap pasangan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja pasangan dan guru membimbing kelas untuk melakukan diskusi.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap siswa untuk menyelesaikannya secara pribadi, kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Untuk mengakhiri pelajaran guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan mengajak siswa untuk ber'doa bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

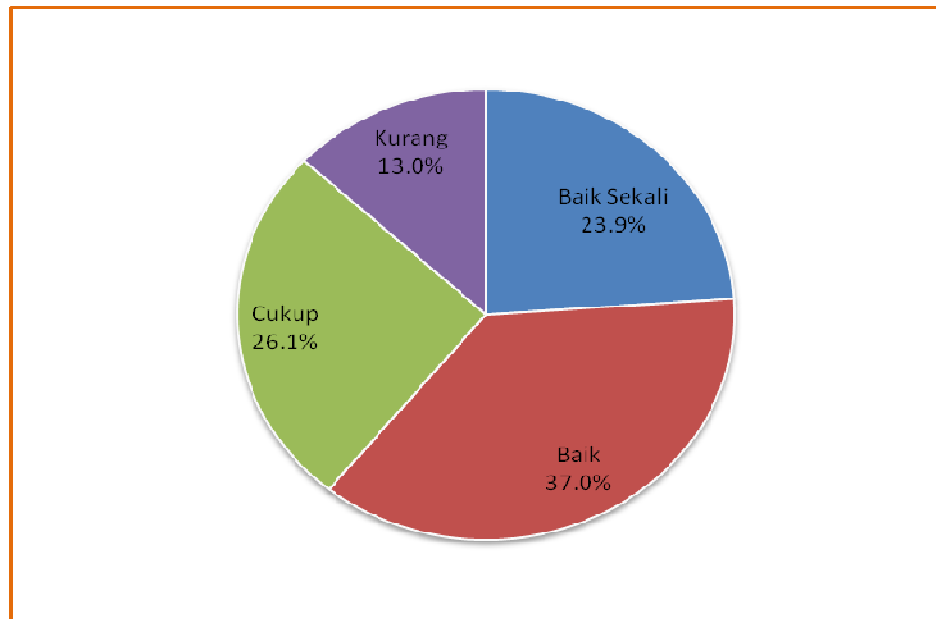
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika guru menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram dan ketika memperlihatkan gambar
- b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru ketika guru bertanya tentang materi
- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru untuk membuat pertanyaan dan jawaban terkait dengan materi
- d. Siswa aktif dalam kerja pasangan pada saat mendiskusikan pertanyaan dan jawaban juga maju di depan kelas.

Tabel 7
Kategori Keaktifan Siswa Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang Siklus II

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Prosentase
4	11	Baik Sekali	23,9%
3	17	Baik	36,9%
2	12	Cukup	26,1%
1	6	Kurang	13,1%
Jumlah	46		100%

(Hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 11 siswa atau 23,9% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 10,8%
- b. Baik ada 17 siswa atau 36,9% naik dari siklus I yaitu 12 siswa atau 26,1%
- c. Cukup ada 12 siswa atau 26,1% menurun dari siklus I yaitu 16 siswa atau 34,8%
- d. Kurang ada 6 siswa atau 13,1% menurun dari siklus I yang masih 13 siswa atau 28,3%

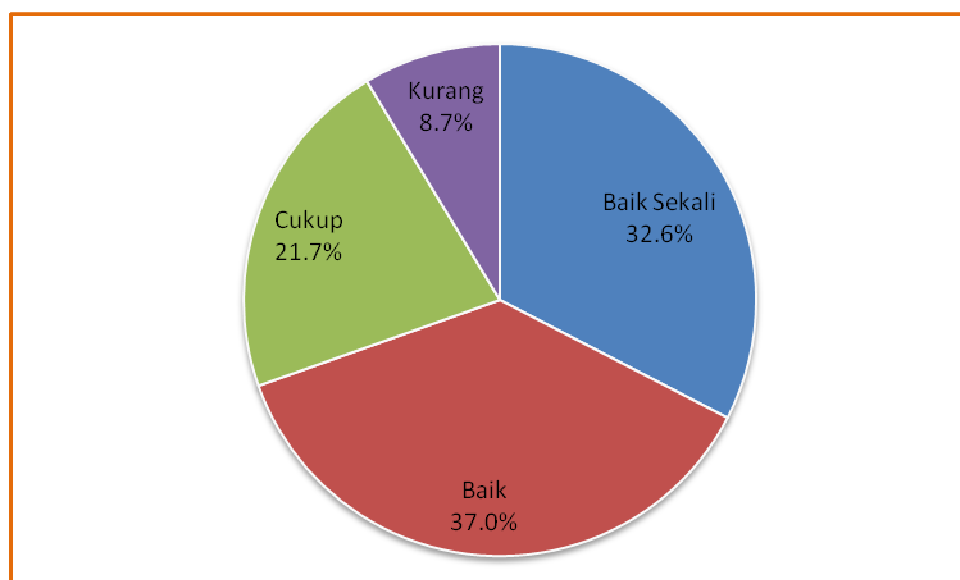
Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan meskipun belum mencapai indikator.

Sedangkan nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang Siklus II

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	15	Baik Sekali	Tuntas	32,7%
70-80	17	Baik	Tuntas	36,9%
50-60	10	Cukup	Tidak Tuntas	21,7%
30-40	4	Kurang	Tidak Tuntas	8,7%
Jumlah	46			100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 15 siswa atau 32,7% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 13%
- b. Baik ada 17 siswa atau 36,9% naik dari siklus I yaitu 13 siswa atau 28,3%

- c. Cukup ada 10 siswa atau 21,7% menurun dari siklus I yang masih 15 siswa atau 32,7%
- d. Kurang ada 4 siswa atau 8,7% menurun dari siklus I yaitu 12 siswa atau 26%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 32 siswa atau 69,6% naik dari pada siklus I yaitu 19 siswa atau 41,3 %, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 31,4%.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus II proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang sudah mulai ada peningkatan dari pada siklus I meskipun belum mencapai target yang telah direncanakan itu artinya dalam siklus II ini perlu adanya tindakan lebih baik lagi bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa mulai antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mulai tertarik menjawab pertanyaan guru, siswa mulai aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa mulai antusias dalam diskusi dengan pasangannya.

Dari hasil di atas ada beberapa kekurangan guru dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya:

- a. Guru kurang dapat menciptakan suasana kondusif, dimana siswa ada yang gaduh
- b. Guru kurang memotivasi siswa untuk aktif membuat pertanyaan
- c. Siswa kurang menjelaskan materi dengan detail ketika menggunakan media pembelajaran

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus menciptakan suasana yang lebih kondusif.
- b. Guru memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk membuat pertanyaan
- c. Menggunakan media gambar dan menjelaskan lebih rinci
- d. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa belum tuntas
- e. Guru lebih banyak lagi melakukan monitoring jalannya kegiatan pembelajaran dengan semakin mendekati siswa
- f. Menyetting kelas agar lebih komunikatif lagi dengan setting lingkaran.
- g. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqh pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya pemotivasian siswa pada siklus II.

D. Hasil Penelitian Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Nopember 2010, materi yang diajarkan adalah materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Siklus III dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok pasangan, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan

lembar observasi (terlampir), menyiapkan media gambar dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran PAI dengan materi do'a, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi makanan dan minuman yang halal dan haram terutama akibat makanan dan minuman haram dan melakukan tanya jawab.

Selanjutnya guru mempersilakan setiap siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang dijelaskan minimal 2 pertanyaan, selanjutnya guru menarik soal itu untuk diberikan kepada siswa lain, setiap siswa yang mendapat pertanyaan harus di jawab, setelah waktu menjawab selesai selanjutnya guru membentuk pasangan kerja dari siswa untuk merundingkan hasil jawaban dari dua siswa, guru mengusahakan pasangan bukan yang memberi pertanyaan.

Pada tahap ini guru menekankan setiap pasangan untuk menjawab dengan serius dan memberi motivasi bahwa hasil kerja pasangan merupakan bagian dari penilaian.

Pada saat diskusi pasangan guru berkeliling mengelilingi pasangan untuk memberikan motivasi agar kerja pasangan lebih hidup dan terkadang mengajak diskusi setiap kelompok terhadap kesulitan yang dialami.

Setelah 15 menit bekerja pasangan kemudian guru meminta setiap pasangan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja pasangan dan guru membimbing kelas untuk melakukan diskusi.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap siswa untuk menyelesaikannya secara pribadi, kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

Untuk mengakhiri pelajaran guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan mengajak siswa untuk ber'doa bersama dan mengucapkan salam.

3. Observasi

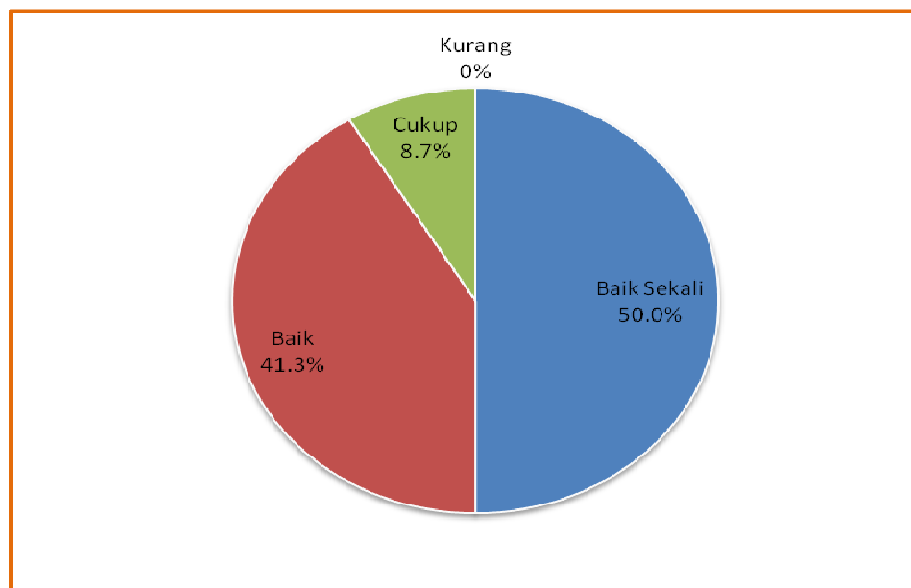
Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika menerangkan materi akibat makanan dan minuman haram dan memperhatikan gambar
- b. Siswa aktif menjawab pertanyaan guru pada saat guru mempertanyakan pemahaman siswa terhadap materi
- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru pada saat si suruh membuat pertanyaan dari materi yang dijelaskan minimal 2 pertanyaan.
- d. Siswa aktif dalam kerja pasangan ketika mendiskusikan jawaban yang diperoleh dari pasangan lain.

Tabel 9
Kategori Keaktifan Siswa Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang Siklus III

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Prosentase
4	23	Baik Sekali	50%
3	19	Baik	41.3%
2	4	Cukup	8.7%
1	0	Kurang	0
Jumlah	46		100%

(Hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang yaitu pada taraf kategori:

- Baik sekali ada 23 siswa atau 50% naik dari siklus II yaitu 11 siswa atau 23,9%
- Baik ada 19 siswa atau 41,3% naik dari siklus II yaitu 17 siswa atau 36,9%
- Cukup ada 4 siswa atau 8,7% menurun dari siklus II yaitu 12 siswa atau 26,1%
- Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih menyisakan 6 siswa atau 13,1%

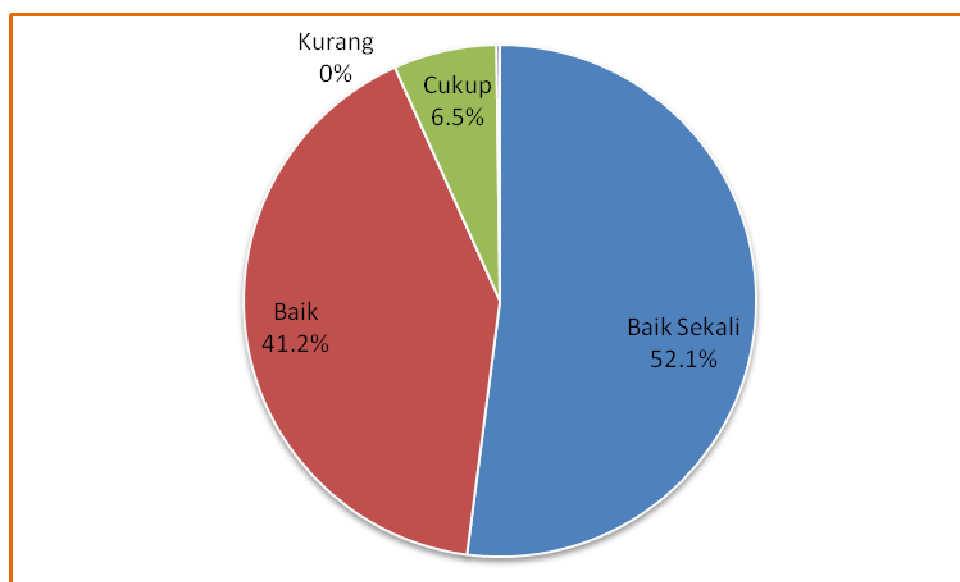
Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan.

Sedangkan nilai hasil belajar siswa dalam siklus III dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Hasil Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang siklus III

Nilai	Jumlah Peserta didik	Kategori	Ketuntasan	Prosentase
90-100	24	Baik Sekali	Tuntas	52,2%
70-80	19	Baik	Tuntas	41,3%
50-60	3	Cukup	Tidak Tuntas	6,5%
30-40	0	Kurang	Tidak Tuntas	0%
Jumlah	46			100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III hasil belajar mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- a. Baik sekali ada 24 siswa atau 52,2% naik dari siklus II yaitu 15 siswa atau 32,7%
- b. Baik ada 19 siswa atau 41,3% naik dari siklus II yaitu 17 siswa atau 36,9%
- c. Cukup ada 3 siswa atau 6,5% menurun dari siklus II yang masih 10 siswa atau 21,7%

- d. Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 4 siswa atau 8,7%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 43 siswa atau 93,5% naik dari pada siklus II yaitu ada 32 siswa atau 69,6%, sehingga hanya menyisakan 3 siswa atau 6,5 % yang tidak tuntas.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang sudah mulai ada peningkatan signifikan dari pada siklus II dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus III tindakan sudah baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa antusias dalam sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa aktif menjawab pertanyaan guru, siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa sangat antusias dalam diskusi dengan pasangannya

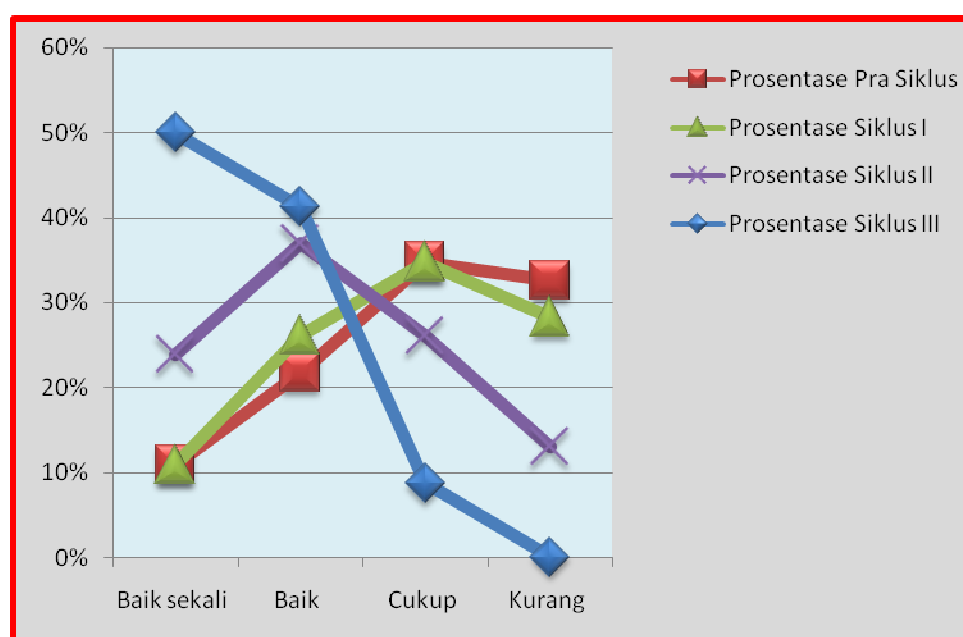
Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 91,3%, dan keaktifan pada taraf baik sekali 50% dan baik sebanyak 41,30%. Ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran proses pembelajaran PAI pokok bahasan melaksanakan dzikir dan do'a dengan metode *The Power Of Two* di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang dengan pembahasan sebagai berikut.

Tabel 10
Keaktifan Siswa Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang Siklus I, II dan III

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	5	10,9%	5	10,8%	11	23,9%	23	50%
Baik	11	23,9%	12	26,1%	17	36,9%	19	41.30%
Cukup	15	32,6%	16	34,8%	12	26,1%	4	8.70%
Kurang	15	32,6%	13	28,3%	6	13,1%	0	0
	46	100%	46	100%	46	100%	11.5	100%

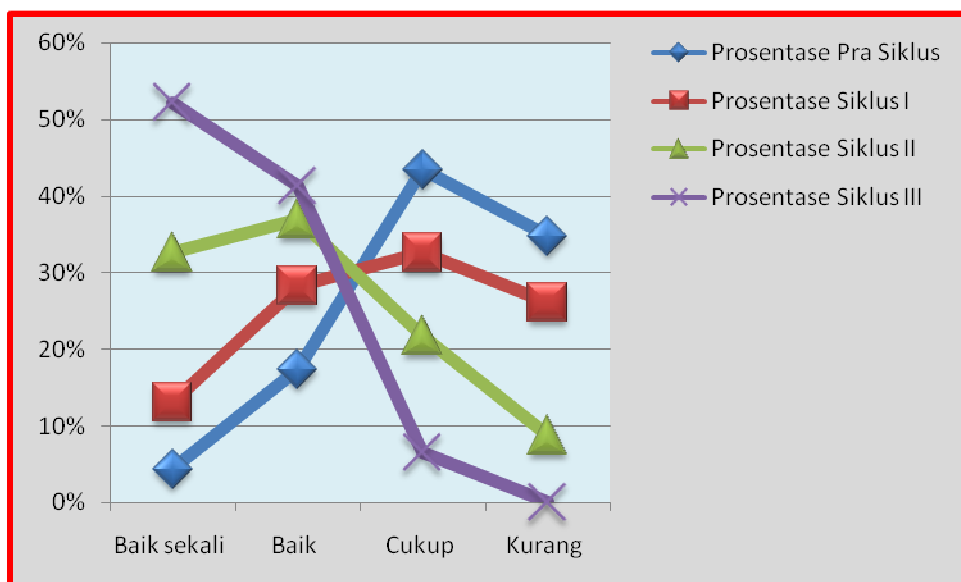


Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan pada kategori baik dan baik sekali siswa tiap siklusnya, dimana pada siklus I keaktifan belajar siswa pada kategori baik sekali dan baik ada 36,9% naik menjadi 60,8% dan siklus III sudah menjadi 91,3%.

Tabel 10

Perbandingan Hasil Belajar Pada Penerapan Strategi *The Power Of Two* Pada Mata Pelajaran Fiqih Pokok Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang Siklus I, II dan III

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase	Jumlah Peserta didik	Prosentase
Baik Sekali	2	4,3%	6	13%	15	32,7%	24	52,2%
Baik	8	17,4%	13	28,3%	17	36,9%	19	41,3%
Cukup	20	43,5%	15	32,7%	10	21,7%	3	6,5%
Kurang	16	34,8%	12	26%	4	8,7%	0	0%
	46	100%	46	100%	46	100%	46	100%



Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan KKM 70 tiap siklusnya dimana pra siklus tingkat ketuntasan 21,7%

naik menjadi 41,3% pada siklus I naik lagi menjadi 69,6% pada siklus II dan siklus III sudah menjadi 93,5%.

Interaksi dalam kegiatan belajar pada proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih dengan diadakannya perubahan pada tindakan siklus II dan siklus III yang siswa dapat aktif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan hasil juga meningkat per siklus hingga mencapai 93.1% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam proses penerapan strategi *the power of two* pada mata pelajaran fiqih pokok materi makanan dan minuman yang halal dan haram di kelas V MI Futuhiyyah 01 Penggaron Lor Genuk Semarang dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil siswa dan keaktifan siswa, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa, terutama guru berpedoman pada keaktifan siswa (*student center*), bukan keaktifan guru (*teacher centered*).